



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Ita Yunica

1602015188

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Ita Yunica

1602015188

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020
Yang menyatakan,



(Ita Yunica)
NIM 1602015188

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA TAHUN 2020**

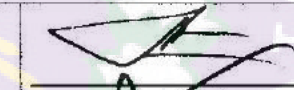
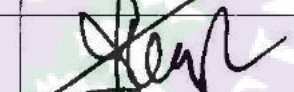
NAMA : **ITA YUNICA**

NIM : **1602015188**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Enong Muiz, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA
KEBAYORAN BARU TIGA TAHUN 2020**

Disusun oleh :
Ita Yunica
1602015188

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 26 Agustus 2020

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(M. Nurrahyudin, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

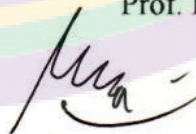
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Yunica
NIM : 1602015188
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA TAHUN 2020”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



(Ita Yunica)
NIM 1602015188

ABSTRAKSI

Ita Yunica (1602015188)

“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TAHUN 2020”.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sampel terpilih sebanyak 100 responden dengan teknik survei menggunakan instrumen kuesioner di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi akuntansi, analisis data deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,256 > t_{tabel} 1,661$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Sosialisasi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,026 > t_{tabel} 1,661$ dengan taraf signifikansi $0,979 > 0,05$. Sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,072 > t_{tabel} 1,661$ dengan taraf signifikansi $0,041 < 0,05$. Adapun secara simultan, menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai F_{hitung} $15,308 > F_{tabel} 2,70$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian

ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 30,2% variabel dependen kepatuhan wajib pajak orang pribadi dijelaskan oleh variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan dan sisanya sebesar 69,8% dijelaskan oleh variabel lain seperti pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan dan pemahaman peraturan perpajakan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau tempat penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Kemudian dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

ABSTRACT

Ita Yunica (1602015188)

“THE EFFECT OF TAXPAYER AWARENESS, TAXATION SOCIALIZATION, AND TAX SANCTIONS ON INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE IN 2020”.

The Thesis of Bachelor Degree Program. Departement of Accounting Economic and Busines Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Keywords: Taxpayer awareness, taxation socialization, tax sanctions and individual taxpayer compliance.

This study aimed to determine the effect taxpayer awareness, taxation socialization and tax sanctions on individual taxpayer compliance. The selected sampel is 100 respondents with survey technique using a questionnaires instrument in KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga.

Processing techniques and data analysis used in this study are accounting analysis, descriptive statistical analysis, data quality test, multiple linier regression analysis, classical assumption test, hypothesis test, and coefficient of determination.

The result of this study indicated that taxpayer awareness partially has a significant effect on individual taxpayer compliance with t_{count} of 4,256 > t_{table} 1,661 with a significance level of $0,004 < 0,05$. Taxation socialization partially it has no significant effect on individual taxpayer compliance with a value of t_{count} of -0,026 > t_{table} 1,661 with a significance level of $-0,026 < 0,05$. Tax sanctions partially has a positive and not significant effect on individual taxpayer compliance with a t_{count} of 2,072 > t_{table} 1,661 with a significance level of $0,004 < 0,05$. Simultaneously, it shows that the variables taxpayer awareness, taxation socialization and tax sanctions have a significant effect on individual taxpayer compliance with F_{count} 15,308 > F_{table} 2,70 with a signiificance level of $0,000 < 0,05$. While the ability of independent variables in explaining the dependent variable in this study can be seen in the value of Adjusted R Square of 30,2%

dependent variable personal taxpayer compliance explained by the variables taxpayer awareness, taxation socialization and tax sanctions and the rest equal 69,8% explained by other variables such as knowledge of taxation, quality of service and understanding of tax regulations.

Further research is expected to increase the number of samples or research sites, so that more accurate result can be obtained. Then can add other variables that might affect the compliance of individual taxpayers.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robil'amin, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, sang utusan Allah SWT yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa'at bagi umatnya di akhirat kelak. Berkat ridho orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya selama peneliti menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi arahan, bimbingan serta dukungan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.M., selaku Ketua Program S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Enong Muiz, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan batuan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta bantuan yang bermanfaat selama saya berkuliah di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Orang tua, kakak serta keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan memberikan doa restu, selalu menyemangati serta memberikan dukungan motivasi dan bantuan yang tak terbatas. Terimakasih banyak.
11. Sahabat terbaik dibangku kuliah Nurus Akmaliah, Sri Ajeng Mulyani, Dinar Tisnawati, Handhita Anggraini, Fitri Junia Leoni, dan Nurul Fitria Utami.
12. Sahabat seperjuangan terbaik Baqiatul Shalikhati, Alfiyyah Ramadhanty, dan Siska Fajar Indiahnisa yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu membantu saat dibutuhkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 11 Agustus 2020

Peneliti,

(Ita Yunica)

NIM 1602015188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	10
1.2.1 Identifikasi Masalah	10
1.2.2 Pembatasan Masalah	10
1.2.3 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	32
2.2.1 Pajak.....	32
2.2.1.1 Pengertian Pajak	32
2.2.1.2 Fungsi Pajak.....	33
2.2.1.3 Jenis Pajak.....	33

2.2.1.4	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	35
2.2.2	Wajib Pajak.....	39
2.2.2.1	Pengertian Wajib Pajak.....	39
2.2.2.2	Hak-hak Wajib Pajak.....	40
2.2.2.3	Kewajiban Wajib Pajak.....	40
2.2.3	Kesadaran Wajib Pajak.....	41
2.2.3.1	Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	41
2.2.3.2	Wajib Pajak Memiliki Kesadaran.....	42
2.2.3.3	Indikator Kesadaran Wajib Pajak	42
2.2.4	Sosialisasi Perpajakam.....	43
2.2.4.1	Pengertian Sosialisasi Perpajakan	43
2.2.4.2	Kegiatan Sosialisasi Perpajakan.....	43
2.2.4.3	Strategi Sosialisasi Perpajakan	44
2.2.4.4	Indikator Sosialisasi Perpajakan.....	45
2.2.5	Sanksi Perpajakan	46
2.2.5.1	Pengertian Sanksi Perpajakan.....	46
2.2.5.2	Macam-macam Sanksi Perpajakan.....	47
2.2.5.3	Indikator Sanksi Perpajakan.....	48
2.2.6	Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
2.2.6.1	Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
2.2.6.2	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	50
2.2.6.3	Syarat-syarat Wajib Pajak Patuh	50
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	51
2.4	Rumusan Hipotesis	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	54
3.2	Operasionalisasi Variabel	54
3.3	Populasi dan Sampel	57
3.4	Teknik Pengumpulan Data	59
3.4.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	59

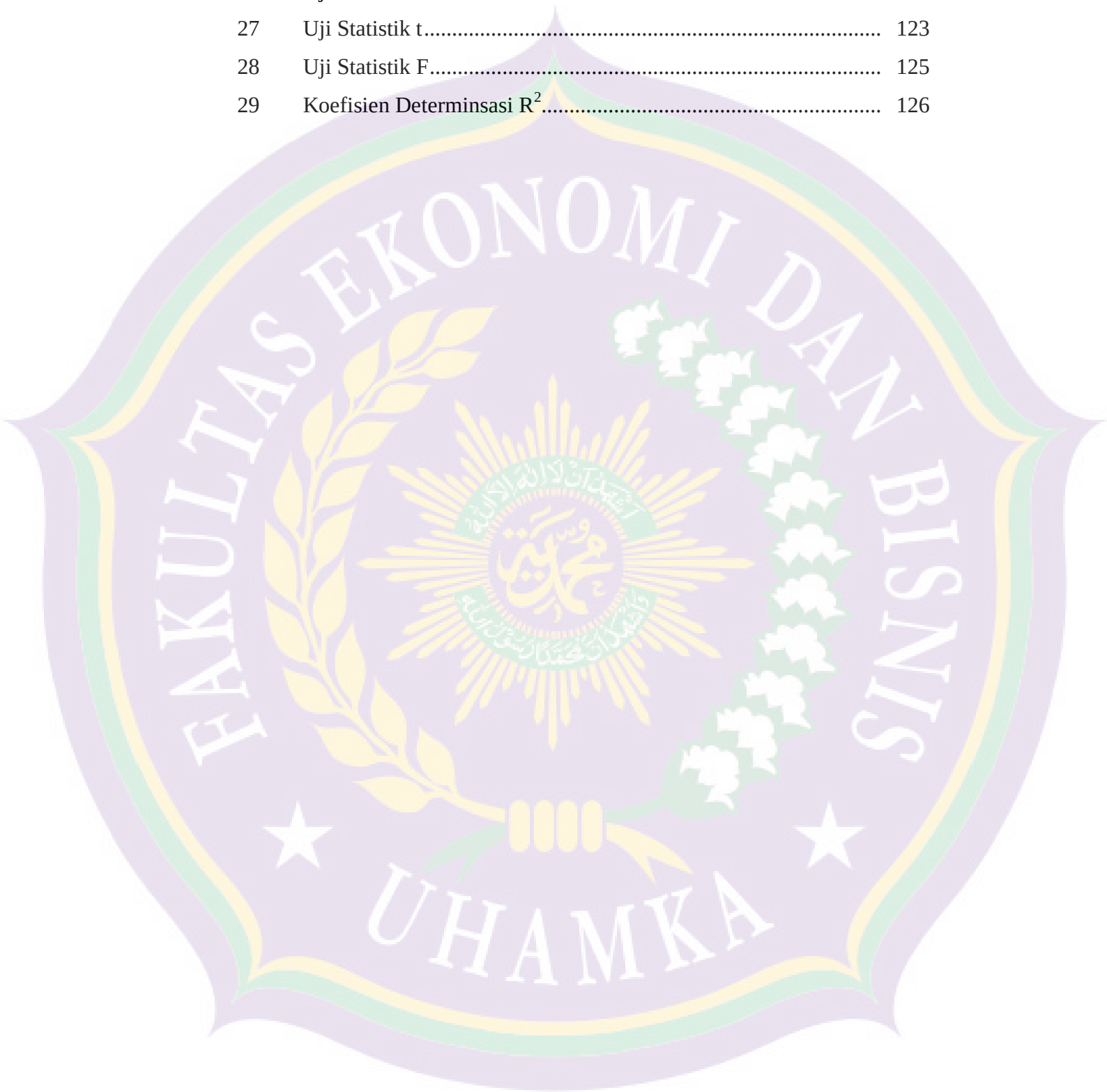
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	60
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	60
3.5.2 Uji Kualitas Data	61
3.5.2.1 Uji Validitas	61
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	61
3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	62
3.5.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
3.5.5.1 Uji Normalitas Data	63
3.5.5.2 Uji Heteroskedastisitas	64
3.5.5.3 Uji Multikolinearitas.....	64
3.5.5.4 Uji Autokorelasi	65
3.5.6 Uji Hipotesis	67
3.5.6.1 Uji Statistik t.....	67
3.5.6.2 Uji Statistik F	67
3.5.7 Koefisien Determinasi R^2	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga	70
4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga	71
4.1.3 Tugas Pokok KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga	72
4.1.4 Wilayah Kerja KPP Pratama Jakarta Kabayoran Baru Tiga	73
4.1.5 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga	74
4.1.6 Tugas dan Fungsi Seksi KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga	76
4.1.7 Distribusi Kuesioner Penelitian.....	78
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi	92
4.2.1 Analisis Akuntansi.....	92
4.2.1.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	92
4.2.1.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	97

4.2.1.3 Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	101
4.2.1.4 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	105
4.2.2 Uji Kualitas Data	110
4.2.2.1 Uji Validitas	110
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	112
4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	113
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda	114
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	116
4.2.5.1 Uji Normalitas Data	116
4.2.5.2 Uji Heteroskedastisitas	119
4.2.5.3 Uji Multikolinearitas.....	120
4.2.5.4 Uji Autokorelasi	121
4.2.6 Uji Hipotesis	122
4.2.6.1 Uji Statistik t.....	122
4.2.6.2 Uji Statistik F	124
4.2.7 Koefisien Determinasi R^2	125
4.3 Hasil Interpretasi Penelitian.....	127
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran-saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Persentase Realisasi Penerimaan Pajak	2
2	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	3
3	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
4	Operasional Variabel Penelitian	55
5	Pengukuran terhadap Pertanyaan.....	60
6	Koefisien Korelasi	69
7	Jumlah Sampel Penelitian.....	79
8	Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	80
9	Deskripsi Responden berdasarkan Usia.....	80
10	Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan.....	81
11	Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan	82
12	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1)	83
13	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sosialisasi Perpajakan (X_2).....	85
14	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sanksi Perpajakan (X_3)	88
15	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	90
16	Pengaruh Variabel X_1 terhadap Y	93
17	Pengaruh Variabel X_2 terhadap Y.....	97
18	Pengaruh Variabel X_3 terhadap Y.....	101
19	Pengaruh Variabel X_1 X_2 X_3 terhadap Y	105
20	Uji Validitas.....	111
21	Uji Reliabilitas	112
22	<i>Deskriptive Statistics</i>	113
23	Uji Koefisien.....	115
24	<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>	117
25	Uji Multikolinieritas	121

26	Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	122
27	Uji Statistik t.....	123
28	Uji Statistik F.....	125
29	Koefisien Determinasi R^2	126



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis.....	52
2	Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga..	75
3	Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	118
4	Histogram Uji Normalitas	119
5	Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian.....	1/38
2	Data Hasil Jawaban Responden.....	7/38
3	Hasil Uji Validitas	12/38
4	Hasil Uji Reliabilitas	16/38
5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	17/38
6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	17/38
7	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data).....	15/38
8	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas).....	19/38
9	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)	19/38
10	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji <i>Dubin-Watson</i>).....	19/38
11	Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t).....	20/38
12	Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik F)	20/38
13	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	20/38
14	Tabel Statistik r.....	21/38
15	Tabel Statistik t.....	23/38
16	Tabel Statistik F.....	25/38
17	Tabel <i>Durbin-Watson</i>	28/38
18	Surat Pemberian Izin Riset	31/38
19	Surat Tugas Nota Dinas	32/38
20	Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi	33/38
21	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 1	34/38
22	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 2	35/38
23	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	36/38
24	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	37/38
25	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	38/38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan bagian yang cukup potensial sebagai penerimaan negara maupun daerah harus dikelola dengan baik. Pemerintah pusat mengelola pajak sebagai sumber penerimaan negara di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sedangkan pemerintah daerah mengelola pajak sebagai sumber penerimaan negara di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi suatu negara. Pemerintah harus memiliki manajemen yang baik dalam mengelola sumber dana yang telah diperoleh dari sektor pajak agar penggunaanya berjalan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi penyalahgunaan (Marjan, 2014).

Pajak sebagai penerimaan negara mempunyai peranan yang sangat penting dalam menopang perekonomian negara, yaitu digunakan dalam pembiayaan negara dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Negara dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik agar masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan perpajakan. Peranan dari pajak dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang dirasakan dari membayar pajak adalah merasakan sarana prasarana ekonomi berupa jalan, jembatan, pelabuhan, fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan dan fasilitas lain yang mendukung kepentingan ekonomi untuk membantu mensejahterakan masyarakat.

Penerimaan pajak di tahun 2019 mencapai Rp 4.352.075.814.204 triliun atau 109,51% dari target KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga 2019. Angka pertumbuhan penerimaan ini naik 7,87% dari penerimaan di tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Persentase Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	Rencana	Realisasi	Persentase
2015	2.065.087.999.999	1.887.883.742.345	91,42%
2016	2.560.517.907.000	2.852.306.701.598	111,39%
2017	2.985.169.641.000	2.804.766.211.834	93,96%
2018	3.321.108.1157.000	3.375.702.527.587	101,64%
2019	3.974.252.799.000	4.352.075.814.204	109,51%

Sumber : KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga, 2020.

Pada tabel di atas memuat informasi mengenai penerimaan pajak dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Terlihat pada tabel, bahwa capaian persentase penerimaan pajak mengalami naik turun dari target. Untuk capaian tahun 2015 mengalami capaian kenaikan yang sangat drastis sebesar 19,97% dimana dapat melampaui target hingga 111,39%. Untuk capaian tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2016 sebesar 17,43% dimana pada tahun 2016 persentase penerimaan pajak mampu melebihi target sebesar 111,39%. Pada tahun 2018 mengalami capaian kenaikan sebesar 7,68%. Pada tahun 2019 KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga mengalami kenaikan capaian sebesar 7,87% dengan realisasi penerimaan Rp 4.352.075.814.204. dengan peningkatan penerimaan pajak dari tahun ke tahun diharapkan pajak mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dalam

bidang ekonomi khususnya untuk menyelesaikan pinjaman ke luar negeri.

Pertumbuhan penerimaan juga mencerminkan peningkatan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Di tahun 2019 sejumlah 6.499 wajib pajak orang pribadi menyampaikan realisasi SPT dari total wajib pajak yang terdaftar SPT sejumlah 8.133 wajib pajak. Rasio kepatuhan pada tabel di bawah ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam catatan KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga. Seperti yang dapat dilihat dalam tabel wajib pajak yang terdaftar di KPP, wajib pajak terdaftar SPT dan wajib pajak yang merealisasikan atau melaporkan SPT nya sebagai berikut :

Tabel 2
Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Tahun	Wajib Pajak Terdaftar di KPP	Wajib Pajak Terdaftar SPT	Realisasi SPT	Rasio Kepatuhan
2015	15.458	7.733	4.979	64,38%
2016	15.911	7.975	5.787	72,56%
2017	16.780	6.607	5.837	88,34%
2018	17.166	7.629	6.943	91,00%
2019	17.795	8.133	6.499	79,90%

Sumber: KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga, 2020.

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan. Hal ini sebanding dengan tingkat rasio kepatuhan pada tahun 2015 tingkat rasio sebesar 64,38%, tahun 2016 tingkat rasio sebesar 72,56%, tahun 2017 tingkat rasio sebesar 88,34%, tahun 2018 tingkat rasio sebesar 91,00% dan tahun 2019 tingkat

rasio sebesar 79,90% berarti tingkat rasio kepatuhan mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2018, dan turun sekitar 10% di tahun 2019.

Ketaatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan bagian dari kepatuhan. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dalam memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak timbul karena wajib pajak mengetahui adanya sanksi perpajakan, sedangkan kesadaran wajib pajak timbul karena wajib pajak merasa sadar harus membayar pajak, sedangkan sosialisasi perpajakan timbul karena wajib pajak memiliki pengetahuan serta kesadaran dalam membayar pajak.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak antara lain ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyak kasus korupsi yang dilakukan pejabat tinggi. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melaporkan pajaknya sebagai bagian pembentukan basis data yang valid antara lain menciptakan pelayanan publik yang profesional, mengelola uang pajak secara adil dan transparan, membuat peraturan perpajakan yang mudah dipahami wajib pajak, dan meningkatkan tindakan penegakan hukum kepada wajib pajak yang tidak patuh (Saeroji, 2020).

Kesadaran membayar pajak tidak hanya memunculkan sikap patuh, taat dan disiplin semata tetapi diikuti sikap kritis juga. Semakin maju masyarakat dan pemerintahannya, maka semakin tinggi kesadaran membayar pajaknya namun tidak hanya berhenti sampai disitu justru mereka semakin kritis dalam menyikapi

masalah perpajakan, terutama terhadap kebijakan di bidang perpajakannya, misalnya penerapan tarifnya, mekanisme pengenaan pajaknya, regulasinya, serta benturan praktek di lapangan dan perluasan subjek dan objeknya (Susanto, 2020).

Dari sisi pemerintahan, DJP akan selalu berusaha membangun kesadaran dan kepedulian serta sukarela wajib pajak, karena kegiatan ini sangat berkorelasi secara signifikan dengan pencapaian target penerimaan pajak. Namun demikian, dukungan seluruh lapisan masyarakat sangat dibutuhkan. Bahkan Dirjen Pajak menyatakan bahwa meningkatkan kesadaran masyarakat adalah tantangan utama DJP. Sebelum menentukan langkah-langkah alternatif untuk membangun kesadaran dan kepedulian sukarela wajib pajak, perlunya melandasi pemikiran kita bahwa kesadaran membayar pajak harus datang dari diri sendiri (Susanto, 2020).

Penelitian tentang pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dilakukan oleh Marjan (2014), dalam penelitiannya ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Isaroh (2016) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang arti penting dalam membayar pajak. Kurangnya sosialisasi membayar pajak berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dan membayar pajak. Dan juga berpengaruh pada rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Dengan diberikannya sosialisasi masyarakat

akan mengerti dan paham tentang manfaat yang diperoleh dalam membayar pajak (Winerungan, 2013).

Sosialisasi dapat dilakukan melalui media elektronik dan media cetak, misalnya dilakukan dengan acara talkshow di radio atau televisi dengan membuat opini, ulasan, dan pertanyaan tanya jawab di koran, tabloid atau majalah. Iklan pun mempunyai pengaruh dan dampak positif terhadap meningkatkan kesadaran dengan sosialisasi perpajakan dalam bentuk propaganda seperti spanduk, banner, papan, iklan/*billboard*, dan sebagainya. Dengan adanya media *online* dapat membantu pekerjaan petugas pajak, dengan begitu petugas pajak bisa memberikan pengarahan secara langsung ke masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya pajak, penyuluhan berupa serangkaian kegiatan informal di masyarakat seperti kerja bakti, pengajian rutin, serta even rutin yang sangat besar.

Penelitian tentang sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak juga pernah diteliti oleh Putri dan Saleh (2018), dalam penelitiannya ditemukan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Winerungan (2013), yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pencapaian penerimaan pajak hendaknya dilakukan bukan hanya dengan pendekatan persuasif administratif. Jika terdapat indikasi pidana yang dilakukan oleh wajib pajak. DJP tidak boleh ragu untuk memprosesnya melalui pemeriksaan bukti permulaan dan jika perlu sampai ke penyidikan. Tentu tidak ada maksud

untuk menakut-nakuti. Tujuan penindakan pidana pajak merupakan sebagai cara terakhir untuk memperbaiki perilaku wajib pajak (*ultimum remedium*) adalah membuat wajib pajak lebih patuh terhadap aturan perpajakan dan menimbulkan efek jera (*deterrent effect*) kepada para pelanggar peraturan perpajakan (Hofir, 2020).

Tindak pidana pajak bukan saja merugikan penerimaan negara, tetapi juga mereka yang berhak atas kesejahteraan dan pelayanan dari negara. Maka, setiap pelaku kejahatan tindak pidana pajak sudah selayaknya mendapatkan hukuman agar memberikan efek jera bagi siapapun baik pelaku maupun orang yang turut serta melakukan tindak pidana. Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sangat diharapkan dalam rangka mendukung tercapainya penerimaan negara (Hofir, 2020).

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang masih rendah, seperti memberikan sanksi berupa denda dan bunga. Menurut Muhammad Choirul Anam dkk (2015) sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan sedangkan menurut Priambodo (2017) dengan adanya sanksi perpajakan diharapkan akan memberikan efek jera pada pelanggar pajak, dengan demikian wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang sanksi pajak akan lebih banyak merugikan wajib pajak. Maka dari itu sanksi perpajakan akan diberikan kepada wajib pajak yang tidak taat akan peraturan perpajakan.

Teori di atas didukung oleh penelitian menurut Januar Dio Brata (2017), yang mengemukakan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Siahaan dan Halimatusyadiah (2018), yang mengemukakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor: KEP-156/PJ/2020 tentang Kebijakan Perpajakan Sehubungan dengan Penyebaran Wabah Virus Corona 2019. Kebijakan tersebut mengatur beberapa hal diantaranya: (1) sebagai akibat penyebaran virus corona kepada wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunan Tahun Pajak 2019 dan yang melakukan pembayaran atas jumlah pajak yang kurang dibayar dalam SPT Tahunan PPh orang pribadi Tahun Pajak 2019, sampai dengan tanggal 30 April 2020 diberikan penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan. (2) wajib pajak dapat menyampaikan SPT masa PPh pemotong/pemungutan untuk masa pajak Februari 2020 pada tanggal 21 Maret 2020 hingga 30 April 2020 tanpa dikenai sanksi administrasi keterlambatan.

Sehubungan dengan pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19), pelayanan perpajakan yang dilakukan di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di seluruh Indonesia untuk sementara ditiadakan. Meskipun layanan perpajakan secara langsung di kantor pajak ditiadakan, wajib pajak tetap dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan maupun Masa melalui sarana pelaporan elektronik atau *online*. Wajib pajak

tetap dapat berkomunikasi dengan *Account Representative* melalui telepon, *email*, chat maupun sarana *online* lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena yang dapat mempengaruhi atau faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan wajib pajak, adapun faktor-faktor yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020?
2. Apakah pengaruh sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020?

4. Apakah pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen, selain itu penelitian ini juga terbatas pada waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka penelitian harus mempunyai tujuan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai pengembangan profesi dan karir di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi mengenai ilmu akuntansi perpajakan khususnya dalam hal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiambo, O. J. (2019). *Factors Affecting Tax Compliance Among Small Scale Traders in Nakuru Town, Kenya. International Academic Journal of Economics and Finance Vol.3 No.3 Page 279-295 ISSN 2518-2366.*
- Agustiniingsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 5 No. 2 Page 107-122.
- Anam, M. C., Andini, R., & Hartono, H. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas sebagai Variabel Intervening (Studi di KPP Pratama Salatiga). *Journal Of Accounting*, Vol.4 No.4.
- Savitri, E. (2015). *The Effect Of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency Of Tax ID Number And Service Quality On Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness As Mediating Variables. Procedia-Social And Behavioral Sciences Page 163-169. December. 2015.*
- Aprilliyana, P. (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi pada WPOP Samsat Kota Surakarta. Skripsi. Surakarta. Jurusan Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Asrinanda, Y. D. (2018). *The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 8 No.10 Page 539-550. October. 2018.*
- Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda. In *Forum Ekonomi*, Vol. 19 No. 1 Hal 69-81. November. 2017.
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 6 No.1 Hal 340-353.
- Departemen Keuangan, R. I. (2007). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK. 03/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

- Erly, S. (2008). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Gunadi (ed.). 2010. *Panduan Komprehensif Ketentuan Umum Perpajakan*. Jakarta: MUC Consulting Group.
- Harahap. 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hofir, A. (2020). djp. Dipetik Maret 08, 2020, dari www.pajak.go.id: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pidana-pajak-selesaikan>
- Indonesia, P. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Indonesia, R. (2016). Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Irianto, E. S., & Jurdi, S. (2005). *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*. Yogyakarta: UII Press.
- Nafi'atul, J., & Indriyana, P. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan Npwp, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wp yang Terdaftar di KPP Pratama Boyolali) Skripsi. Surakarta. Jurusan Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iain Surakarta.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, Vol. 1 No. 1 Hal: 49.
- Kamil, N. I. (2015). *The Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance: (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung)*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6 No. 2 Hal: 104-111.
- Kementrian Keuangan. (2020). Berita Pajak. Dipetik Januari 08, 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-realisasi-penerimaan-negara-di-penghujung-2019/>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. (2018). *Perpajakan (Edisi Terbaru 2018)*. Yogyakarta: ANDI.

_____. (2019). *Perpajakan (Edisi 2019)*. Yogyakarta: ANDI.

Restu, M. M. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan). Skripsi. Makassar. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Pandiangan, L. (2014). *Administrasi perpajakan*. Jakarta: Erlangga.

Penyusun, T. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Pohan, C. A. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan*.

Priambodo, P. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

Priantara, D. (2016). *Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum) Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

_____. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Ratnawati, J., & Hernawati, R. I. (2016). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Deepublish.

Resmi, S. (2011). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Rizki, N., & Saleh, M. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 416-430.

Saeroji, O. (2020). djp. Dipetik Maret 08, 2020, dari www.pajak.go.id: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/menakar-kadar-kepatuhan-wajib-pajak>

Samira, L. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Bogor. *Jurnal Akunida*, Vol. 1 No. 1 Hal: 49-59. Juni. 2015.

- Sasmita, S. N. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Usaha Kecil Menengah dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Semarang (Studi UMKM di Kota Semarang). *Journal Of Accounting*, Vol. 1 No. 1.
- Sekaran, U. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Method for Business) Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, E. Y. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Skripsi. Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 1 Hal 1-14.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *E-Samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman). Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Susanto, H. (2020). djp. Dipetik Maret 08, 2020, dari www.pajak.go.id:https://www.pajak.go.id/id/artikel/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak
- Tambun, S. (2016). Antecedent Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Moderasi Sosialisasi Perpajakan. *Media Akuntansi Perpajakan*, Vol. 1 No. 1 Hal: 11-25.
- Veronica, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Persepsi Pengetahuan Korupsi, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru. *Jom. FEKON*, Vol. 2 No. 2 Hal: 1-15. Oktober. 2015
- Wahono, S. (2012). *Teori dan Aplikasi–Mengurus Pajak itu Mudah*. Elex Media Komputin, Jakarta.

Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 3.

Zain, M. (2007). *Tax Management*. Jakarta: Salemba Four.

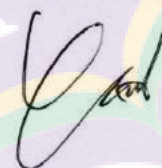


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ita Yunica
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 21 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat (Domisili) : Jl. H. Marzuki Rt.011/003 No. 61
Kec/Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11530
Alamat *E-mail* : itayunica@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 0857-3072-6756
Pendidikan Formal :
1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tahun 2016-2020
2. MAN 22 Jakarta Tahun 2013-2016
3. SMP ISLAM "AA" Tanjung Duren Tahun 2010-2013
4. SDN Kebon Jeruk 07 Pagi Tahun 2004-2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Hormat Saya,



(Ita Yunica)